

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis pendekatan yang bertujuan untuk menjawab suatu masalah yang berkaitan dengan data-data yang bersifat narasi yang bersumber dari wawancara, pengamatan, maupun pengalihan dokumen. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menjelaskan keadaan subjek penelitian saat ini dengan menggunakan fakta atau apa adanya. Menurut Whitney yang dikutip Anton Wahyu Prihartono penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu bentuk kegiatan penelitian untuk mencari fakta-fakta melalui interpretasi yang tepat. Mengamati masalah yang ada dalam masyarakat serta prosedur yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.¹

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk memahami dan mengetahui Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru Di MTsN 2 Nganjuk, melalui pendekatan ini peneliti bisa lebih cepat mengidentifikasi data dan informasi kaitannya dengan objek yang akan diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam mendapatkan keterangan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Namun,

¹ Prihartono Wahyu Anton, "Surat Kabar & Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Konveergensi Media Pada Solopos)". *Program Studi Ilmu Komunikasi*. Vol. 4, No. 1. (2016). Hlm 107

peneliti juga memerlukan instrumen pendukung untuk membantu mengumpulkan data. Dalam melakukan penelitian, peneliti berinteraksi dengan informan secara efektif serta mampu menyikapi segala perubahan yang terjadi di lapangan dan berusaha menyesuaikan diri. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di MTsN 2 Nganjuk sangat dibutuhkan sekali. Mengingat bahwa peneliti adalah sebagai pengamat segala tindakan yang ada di tempat penelitian. Kehadiran peneliti dibutuhkan sampai data yang diperlukan benar-benar terpenuhi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk dijadikan tempat penelitian yaitu MTsN 2 Nganjuk yang berada di Jl. Jaksa Agung Suprpto, Kel. Warujayeng, Kec. Tanjunganom, Kab. Nganjuk, Jawa Timur 64482, NPSN 20582458 dan saat ini terakreditasi A. Peneliti memilih madrasah tersebut sebagai lokasi penelitian karena objek penelitian sudah sesuai dengan kosep penelitian dimana kedisiplinan guru di MTsN 2 Nganjuk sudah terbilang cukup baik.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi yang diperoleh peneliti baik langsung (data primer) maupun data tidak langsung atau menggunakan pihak lain (data sekunder). Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam hal ini peneliti mengambil data primer melalui wawancara terhadap narasumber atau informan yakni kepala madrasah, kepala TU, guru. Dan untuk data sekunder diperoleh dari beberapa literatur-literatur yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berisi beberapa informasi yang relevan dan valid terkait dengan judul peneliti yaitu Strategi Kepala Madrasah Dalam

Peningkatan Kedisiplinan Guru di MTsN 2 Nganjuk. Untuk Sumber data dalam penelitian ini merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data guna untuk membantu peneliti dalam memecahkan serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. sumber data penelitian ini yaitu Kepala Madrasah, Guru, dan Staff TU.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan suatu langkah dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk menghasilkan data. Dalam mengumpulkan atau memperoleh data, peneliti menggunakan beberapa prosedur yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik prosedur pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena yang terjadi di lapangan. Namun, tidak semua perlu untuk diamati peneliti, hanya hal-hal penting atau relevan dengan data yang dibutuhkan. Dalam metode penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap fenomena yang ada di lokasi penelitian. Tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Adapun data yang diperoleh dari metode ini yaitu tentang strategi yang dilakukan kepala madrasah MTsN 2 Nganjuk dalam meningkatkan kedisiplinan guru.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik prosedur pengumpulan data penelitian yang melibatkan dua orang dalam berdialog dengan responden. Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas

di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik prosedur pengumpulan data dengan cara menghimpun serta menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.² Dokumentasi yang diperoleh peneliti digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang telah tercatat dan terdokumentasi dalam bentuk file maupun berkas-berkas yang nantinya akan dapat dijadikan sebagai rujukan tentang strategi yang diterapkan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru. Dokumentasi madrasah ini bisa menjadi salah satu penguat dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data disusun oleh peneliti agar proses kegiatan wawancara maupun observasi berjalan dengan efektif. Instrumen pengumpulan data ini disusun dalam bentuk pertanyaan yang akan disampaikan ketika proses melakukan wawancara kepada informan yang telah ditentukan.

² Sukmadinata Syaodih Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), 221

Tabel 3.2

Kisi-kisi pengumpulan data berdasarkan fokus penelitian

No	Fokus penelitian	Indikator	Teknik pengumpulan data	Sumber data
1.	Bagaimana perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisipinan guru di MTsN 2 Nganjuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prakiraan 2. Penetapan tujuan 3. Pemrograman 4. Penjadwalan 5. Pengembangan prosedur 6. Penetapan dan interpretasi kebijakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala madrasah 2. Kepala TU 3. Guru
2.	Bagaimana pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MTsN 2 Nganjuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Budaya pengembangan strategi 2. Menciptakan struktur organisasi yang efektif 3. Mengembangkan SIM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala madrasah 2. Kepala TU 3. Guru
3.	Bagaimana evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MTsN 2 Nganjuk	Evaluasi PKG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala madrasah 2. Kepala TU 3. Guru

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan Uji kredibilitas. Uji kredibilitas ini menggunakan teknik triangulasi data. Artinya, dilakukan pengecekan data dari berbagai sumber. Yang dimaksud dengan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.³ Teknik triangulasi yang digunakan peneliti adalah teknik triangulasi sumber yang mana teknik ini digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah di dapat melalui beberapa sumber.

H. Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman sebagaimana dalam buku Sugiyono:

1. Pengumpulan data

Mengolah dan mempersiapkan data untuk di analisis. Langkah ini melibatkan catatan wawancara, hasil data lapangan dan kemudian memilah-milah serta

³ Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 330

⁴ Alhamid Thalha dan Anufia Budur, *"Instrumen Pengumpulan Data"* (2019).

menyusun data kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal pokok, memfokuskan pada hal penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terhadap data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis dengan cara membandingkan kemudian memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah serta mampu menjawab permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti, meliputi:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan melihat situasi dan keadaan lapangan, memilih informan, mempersiapkan perlengkapan lapangan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti yakni memasuki lapangan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh menggunakan teknik-teknik analisis data yang telah dipaparkan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap terakhir peneliti menarik kesimpulan akhir atas data yang diperolehnya dengan menyusun hasil penelitian.